

Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya hubungan seksual di luar nikah dalam ikatan perkawinan pada wanita di Jakarta (Studi deskriptif terhadap 3 orang wanita)

Yofita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286891&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Wanita yang melakukan perselingkuhan makin meningkat jumlahnya (Wrightsmann, 1994). Ada bermacam-macam pendapat mengenai arti selingkuh. Seseorang pasti dikatakan telah berseingkuh apabila ia sudah melakukan hubungan seksual bukan dengan pasangannya dalam perkawinan (Spring, 1996). Seks di luar nikah sangat ditentang baik oleh agama maupun masyarakat (Reed, 1973). Sedangkan untuk mencapai kondisi mental yang sehat, seseorang harus dapat menyelaraskan antara kebutuhan yang dimilikinya dengan tuntutan lingkungannya (John, Button, Webster, 1970).

Kriteria subyek adalah wanita yang bertempat tinggal di Jakarta, yang sedang atau pernah melakukan hubungan seksual di luar nikah dalam ikatan perkawinan. Kriteria subyek ditentukan dengan pertimbangan perubahan pola kerjasama dan pola keluarga yang mengarahkan seseorang melakukan hubungan seksual di luar nikah lebih terlihat pada masyarakat kota besar (Media Indonesia, Juli 1993). Pengambilan data dilakukan dengan wawancara terfokus.

Hasil penelitian menemukan bahwa ketidakpuasan terhadap perkawinan serta tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan subyek dalam perkawinan merupakan sebab utama terjadinya hubungan seksual di luar nikah. Subyek 1 merasa tidak terpenuhi dalam kebutuhan akan cinta, subyek 2 merasa tidak terpenuhi kebutuhan akan perlindungan dan rasa aman, subyek 3 merasa tidak terpenuhi kebutuhan fisiologisnya. Hubungan seksual di luar nikah yang dilakukan merupakan 'perantara' agar kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Pada subyek 1 dan 2, penyesuaian perkawinan diperburuk oleh ketergantungan pasangan terhadap keluarga asal secara finansial dan emosional. Pada subyek 3 ketergantungan pasangan terhadap keluarga asal secara finansial justru dirasakannya amat membantu. Reaksi pasangan setelah subyek diketahui melakukan seks di luar nikah pada umumnya adalah cemburu. Pada subyek 3 kecemburuan dan selalu diungkitnya hubungan seksual di luar nikah yang dilakukan subyek menyebabkan terjadinya perceraian. Disarankan untuk penelitian yang serupa hendaknya menggunakan subyek lebih bervariasi dan membandingkan antara pelaku yang bertempat tinggal di kota besar dan pedesaan agar terlihat pengaruh perbedaan pola kehidupannya.